



## Laporan Penilaian Sendiri

### Tingkat Kesehatan (TKS) BPRS

**Nama BPRS : PT. BPRS Muamalat Harkat**

**Posisi : 31 Desember 2022**

Faktor/ Komponen	Penilaian Posisi Laporan				Penilaian Posisi Laporan Sebelumnya			
	Rasio (%)	Peringkat (a)	Bobot (b)	Nilai Faktor (c)=(a)*(b)	Rasio (%)	Peringkat (a)	Bobot (b)	Nilai Faktor (c)=(a)*(b)
<b>Profil Risiko</b>		2	25	0.50				
<b>Tata Kelola</b>		2	30	0.60				
<b>Rentabilitas</b>		3	15	0.45				
1. Return On Asset (ROA)	3.54	Peringkat 1						
2. Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	71.72	Peringkat 1						
3. Net Imbalan (NI)	6.30	Peringkat 3						
<b>Permodalan</b>		1	30	0.30				
1. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	18.45	Peringkat 1						
2. Rasio Modal Inti terhadap Aset Produktif Bermasalah Neto (MIAPB)	446.96	Peringkat 1						
<b>Nilai Komposit (Penjumlahan dari Nilai Faktor)</b>				<b>1.85</b>				
<b>Peringkat Komposit</b>				<b>2</b>				

#### ANALISIS POSISI PELAPORAN \*\*)

##### 1. KESIMPULAN TINGKAT KESEHATAN :

Hasil penilaian kondisi BPRS Muamalat Harkat yang dilakukan terhadap 4 faktor yaitu Profil Risiko, Tata Kelola, Rentabilitas, dan Permodalan mendapatkan nilai akhir yaitu peringkat komposit 2 yang memberikan gambaran bahwa BPRS dalam keadaan sehat akan tetapi BPRS Muamalat Harkat wajib memelihara dan meningkatkan Tingkat Kesehatan BPRS dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dan Manajemen Risiko dalam melaksanakan kegiatan usaha serta menerapkan prinsip syariah. BPRS wajib melakukan penilaian sendiri (self assesment) atas Tingkat Kesehatan BPRS secara lengkap dan benar sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Berdasarkan POJK No. 3 Tahun 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPRS, bahwa BPRS wajib melakukan penilaian

Tingkat Kesehatan BPRS dengan menggunakan pendekatan risiko dan menjalankan semua kegiatan perbankan sesuai dengan Standar Operasional

## **2. PROFIL RISIKO**

Penilaian pertama pada tahun 2022 terhadap faktor Profil Risiko merupakan penilaian terhadap Risiko Inheren dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) yang BPRS Muamalat Harkat lakukan terhadap 2 (dua) jenis Risiko : Berdasarkan hasil analisis Risiko kredit dan risiko operasional laporan profil risiko menghasilkan Peringkat Risiko bernilai 2 yang berarti risiko yang dimiliki BPRS tergolong rendah, nilai ini berasal dari risiko inheren dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) pada masing - masing risiko yang dilihat dari martiks penetapan tingkat risiko, untuk faktor - faktor yang mempengaruhinya dapat dilihat pada nilai-nilai yang sudah ditetapkan pada risiko kredit dan risiko operasional.

### **1) Kebijakan untuk meminimalisir risiko kredit**

- a. Dalam memberikan pembiayaan, BPRS wajib melakukan analisis terhadap kemampuan nasabah untuk membayar kembali kewajibannya yang dilakukan oleh Analis Pembiayaan dengan mengacu pada SOP Pembiayaan.
- b. Dalam memutuskan pemberian pembiayaan, telah dilakukan oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan plafon yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi.
- c. Setelah pembiayaan diberikan, BPRS Muamalat Harkat wajib melaksanakan pemantauan terhadap penggunaan pembiayaan, serta kemampuan dan kepatuhan nasabah dalam memenuhi kewajibannya.
- d. BPRS Muamalat Harkat melakukan peninjauan, penilaian, dan pengikatan terhadap agunan Pembiayaan terhadap nasabah yang ada agunan tambahan dalam pembiayaannya.
- e. BPRS Muamalat Harkat telah menerapkan kebijakan pelaporan kualitas aset dan pembentukan penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP) berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- f. BPRS Muamalat Harkat telah menjalankan kegiatan Perbankan sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan mengacu pada Standar Operasional Prosedur Pembiayaan Bermasalah.
- g. BPRS wajib melakukan dokumentasi pembiayaan secara lengkap dan baik dalam setiap Penyaluran Pembiayaan.
- h. Dengan adanya PE Kepatuhan dan PE Audit Internal diharapkan bisa mengurangi tingkat risiko pada kegiatan kredit BPRS Muamalat Harkat.

### **2) Kebijakan untuk meminimalisir risiko operasional**

- a. BPRS Muamalat Harkat sudah memiliki SOP dalam kegiatan Operasionalnya, walaupun masih ada yang belum sempat kita perbaharui kedepannya akan kami evaluasi dan perbaharui mengingat SOP yang lama masih ada yang tidak konsisten terhadap aktifitas BPRS.
- b. BPRS Muamalat Harkat telah melakukan Study Banding ke BPRS Haji Miskin, BPRS Ampek Angkek serta BPRS Jam Gadang, guna menambah ilmu dan pengetahuan dalam mengembangkan BPRS Muamalat Harkat kedepannya dalam persaingan yang semakin ketat antar BPRS

- c. BPRS Muamalat Harkat senantiasa memberikan pendidikan atau pelatihan kepada pegawai untuk meningkatkan pengetahuan pegawai mengenai operasional bank sesuai dengan job desk dari masing-masing unit kerja.
- d. Dalam melaksanakan kegiatan operasional Direksi BPRS Muamalat Harkat tidak melakukan hal yang cenderung menguntungkan diri sendiri, keluarga, dan kelompok yang berpotensi akan merugikan BPRS.
- e. BPRS Muamalat Harkat memiliki mekanisme penerapan sanksi atas pelanggaran yang terjadi yang tertuang pada Peraturan Perusahaan (PP).
- f. Dengan adanya PE Kepatuhan dan PE Audit Internal diharapkan bisa mengurangi tingkat risiko pada kegiatan Operasional BPRS Muamalat Harkat.

### 3. TATA KELOLA

BPRS Muamalat Harkat sudah melakukan transparansi dalam menyampaikan laporan dapat dilihat dari 11 faktor penilaian self assesment tata kelola BPRS, dimana nilai Struktur, Proses penerapan tata kelola, Hasil penerapan tata kelola, sudah memenuhi ketentuan SEOJK No 09/SEOJK.03/2022 dengan peringkat komposit dua (2) yang berarti tata kelola BPRS sudah baik. walaupun masih ditemukan kekurangan dalam penerapan ketentuan atau peraturan yang berlaku dalam kegiatan operasional perusahaan. BPRS selalu berusaha memperbaiki penerapan tata kelola, terutama terkait pengendalian internal dan penerapan manajemen risiko. Pelanggaran ketentuan terkait laporan BPRS kepada OJK tahun 2022 masih ditemukan, akan tetapi BPRS sudah menerima sanksi baik dalam bentuk teguran maupun denda, fokus kedepannya manajemen akan memperbaiki Non Performing Financing (NPF), pemantauan pembiayaan yang bermasalah, perbaikan kualitas analisa pembiayaan dan pengelolaan aset Bank yang optimal terhadap operasional perusahaan. dan lebih mengutamakan manajemen risiko pada setiap kegiatan operasional bank, dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan syariah.

- Direksi telah melakukan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan sesuai dengan aturan Perusahaan yang berlaku, walaupun masih terdapat kekurangan yang harus diperbaiki lagi kedepannya
- Komisaris telah melakukan pengawasan Tata Kelola sesuai dengan tingkatan dan melakukan pengawasan terhadap seluruh kegiatan perbankan sesuai dengan fungsi pengawasannya, walaupun masih terdapat kekurangan yang harus diperbaiki lagi kedepannya.
- Dewan Pengawas Syariah (DPS) telah mengawasi kegiatan Perbankan sesuai dengan prinsip Syariah Islam. walaupun BPRS kami masih memiliki satu DPS, walaupun masih terdapat kekurangan yang harus diperbaiki lagi kedepannya
- Pelaksanaan prinsip Syariah di BPRS Muamalat Harkat sudah berjalan sesuai dengan Syariah Islam yang mengacu pada Fatwa DSN – MUI
- Penangan
- Penerapan fungsi kepatuhan sudah berjalan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur BPRS Muamalat Harkat, walaupun masih terdapat kekurangan yang harus diperbaiki lagi kedepannya
- Penerapan Audit Intern sudah berjalan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur BPRS Muamalat Harkat, walaupun masih terdapat kekurangan yang harus diperbaiki lagi kedepannya
- Penerapan Manajemen Risiko sudah berjalan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur BPRS Muamalat Harkat, walaupun masih terdapat kekurangan yang harus diperbaiki lagi kedepannya

- Batas penyaluran dana sudah sesuai dengan ketentuan BMPD No. 13/5/PBI/2011.
- Rencana bisnis BPRS sudah sepenuhnya didukung oleh pemegang saham untuk memperkuat permodalan sehingga dapat mendukung terciptanya infrastruktur yang memadai antara lain sumber daya manusia, teknologi informasi, jaringan kantor, kebijakan, sistem, dan prosedur.
- Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan sudah dilakukan dengan memberikan informasi pada OJK, pemegang saham, dan para merupakan pihak yang berkepentingan terhadap bank

#### 4. RENTABILITAS

Hasil analisis rentabilitas masuk peringkat tiga berdasarkan perhitungan rasio faktor peringkat komposit TKS BPRS dimana kami menyimpulkan walaupun ROA dan BOPO mendapatkan peringkat 1 akan tetapi net imbalan memiliki nilai rasio 3 yang menggambarkan bahwa BPRS mendapatkan rentabilitas yang masih rendah dengan perbandingan nilai aset cukup tinggi yang dimiliki oleh BPRS, faktor yang mempengaruhi antara lain dana mahal dari DPK berupa bagi hasil deposito yang masih besar. Untuk aset produktif berupa piutang dan ABA, dimana pendapatan terbesar dari produk murabahah dengan nama pinjaman sertifikasi guru yang memiliki risiko lebih rendah karena angsuran dipotong dari tunjangan sertifikasi nasabah pertiga bulan, akan tetapi BPRS tetap memberikan pinjaman kepada nasabah non sertifikasi, BPRS selalu berusaha memperbaiki manajemen dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian dan prinsip syariah dalam penyaluran dana. dengan tidak melanggar aturan OJK tentang BMPD

#### 5. PERMODALAN

Hasil analisis permodalan masuk peringkat satu karena hasil dari perhitungan kedua rasio memenuhi Faktor peringkat komposit TKS BPRS, yang menggambarkan BPRS memiliki kecukupan modal dalam hal menghadapi kemungkinan terburuk risiko gagal bayar dari nasabah atau pun penarikan tabungan dari debitur, BPRS memiliki modal yang bersumber dari para pemegang saham dan DPK (Dana Pihak Ketiga), untuk modal sendiri yang dimiliki belum terlalu besar, sumber modal BPRS didominasi dari dana mahal berupa deposito, walaupun demikian pemegang saham selalu berkomitmen untuk menambah modal demi mendukung keuangan dalam pelaksanaan aktivitas BPRS guna menyerap potensi kerugian saat ini dan waktu mendatang.

**Dengan ini kami memberikan persetujuan atas laporan penilaian sendiri Tingkat Kesehatan (TKS) BPRS Muamalat Harkat periode tahun 2022 untuk dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).**

**Bengkulu, 30 Januari 2023**

**Direktur Utama**



**(Dharma Setiawan, SE, M.E.Sy )**



**Komisaris Utama**



**(Yefriza, SE.MPPM, Ph.D)**